

**Judul** : Indonesia Pacific Parliamentary Partnership Majukan Kawasan  
**Tanggal** : Rabu, 25 Juli 2018  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 3

## Indonesia Pacific Parliamentary Partnership Majukan Kawasan

AGENDA internasional antara Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dan sejumlah pemimpin parlemen dari negara-negara kawasan Pasifik hadir dalam forum Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) di Grand Hyatt, Jakarta, Senin (23/7). Wakil Presiden Jusuf Kalla menjadi *keynote speaker* sekaligus membuka forum yang bertema *Human development and maritime sustainability* tersebut. Ketua dan Wakil Ketua DPR beserta pejabat tinggi DPR lain turut hadir dalam acara yang berlangsung dari 23-24 Juli itu.

IPPP merupakan tindak lanjut usaha diplomasi internasional Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan peran Indonesia dalam pengembangan dan pembangunan kawasan Pasifik. Pertemuan yang digelar antara DPR dan perwakilan parlemen dari 14 negara yang berada di kawasan Pasifik bertujuan membahas serta mencari solusi berbagai isu internasional yang mereka hadapi.

Menurut Luhut, mantan menko polhukam yang turut hadir dalam acara tersebut, IPPP dapat memajukan pembangunan dan kesejahteraan tiap negara. IPPP diharapkan pula mampu meningkatkan peran Indonesia untuk pengembangan dan pembangunan kawasan Pasifik. Pasalnya Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki jumlah pulau terbanyak di wilayah tersebut.

Hal itu seperti yang disampaikan Ketua DPR Bambang Soesatyo. "Indonesia juga merupakan pemain kunci di kawasan Asia Tenggara dengan kontribusi ekonomi mencapai 30% dari total produk domestik bruto (PDB) ASEAN," ungkap Bamsoet, sapaan akrabnya. Kontribusi dan eksistensi Indonesia di kawasan Pasifik tidak diragukan lagi, terutama



DOK DPR

dalam pembangunan masyarakat pesisir.

Laut yang memisahkan sebagian besar kawasan Pasifik semestinya menjadi alat pemersatu. Rasa senasib dan sepenanggungan tersebut berpotensi menciptakan kestabilan dan kemajuan di kawasan. Hasilnya kawasan Pasifik mampu bersaing dengan negara lain di dunia.

"Sebagai negara yang bertetangga dan berada di kawasan laut yang sama, kita mutlak menjalin dan memelihara hubungan baik dalam kemitraan yang kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, kita berkontribusi dalam mewujudkan harmoni dan perdamaian kawasan," tutur Bamsoet.

### Indonesia Timur

Pemerintah menganggap pertemuan untuk menjalin kerja sama dengan negara-negara Pasifik sangat penting. Selain untuk mencari solusi

dari masalah yang dihadapi bersama, forum itu menjadi wadah bagi Indonesia untuk mempromosikan kekayaan laut.

Kondisi geografis Indonesia yang terletak di antara Samudra Pasifik dan memiliki kekayaan laut menjadi penyumbang utama peningkatan ekonomi masyarakat. Misalnya, keindahan alam Papua. Potensi tersebut berpeluang menjadi lumbung ekonomi dari bidang pariwisata dan kelautan.

Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi di bidang itu berefek pula pada peningkatan kesejahteraan rakyat di Indonesia bagian timur. Harapan pemerintah ialah ketimpangan pembangunan antara bagian barat dan timur dapat dikurangi.

Kerja sama antara Indonesia dan negara di kawasan Pasifik sejatinya memiliki hubungan erat di berbagai kerangka multilateral lain. Sebut saja,

keterlibatan Indonesia dengan negara-negara kawasan Pasifik di PBB, Inisiatif Segitiga Terumbu Karang (CTI), APEC, dan Forum Kepulauan Pasifik (PIDF). Kemitraan itu memberikan peluang bagi Indonesia untuk menunjukkan kekuatan sebagai salah satu negara maritim terbesar.

Indonesia memiliki PDB hampir US\$862 miliar. Dampak positif dari pertemuan parlemen negara di wilayah itu ialah Indonesia diharapkan mempertahankan posisi sebagai negara dengan kekuatan ekonomi.

Hal itu sesuai dengan yang disampaikan Jusuf Kalla dalam pembukaan IPPP. Acara tersebut dihadiri perwakilan berbagai negara di kawasan Pasifik, antara lain Ketua Kongres Mikronesia, Ketua Parlemen Republik Fiji, Ketua Parlemen Republik Kiribati, Ketua Parlemen Republik Nauru, dan 10 perwakilan parlemen negara lain. (\*/S4-25)